Teknologi Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kemitraan antara Microsoft Indonesia dan YCAB Foundation

RINGKASAN

Microsoft Indonesia (Microsoft) dan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB Foundation) bekerja sama dalam melaksanakan program yang bernama "*YouthSpark*" yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap teknologi informasi bagi kaum muda terpinggirkan. Program dijalankan sejak tahun 2013-2014 untuk wilayah Jakarta; dan 2014 hingga 2015 untuk wilayah Jambi dengan kemungkinan untuk diperpanjang.

Kedua organisasi sepakat bermitra berdasarkan kesamaan pandangan akan pentingnya mempersiapkan kemandirian ekonomi bagi siswa sekolah menengah atas/sekolah kejuruan dan kaum muda usia 16-18 tahun. Kegiatan terbagi dalam tiga tahap yaitu (1) mengikuti seminar membangun motivasi kaum muda untuk mandiri, (2) mendapatkan *group coaching* untuk membimbing peserta memulai usaha baru dengan pendekatan teknologi informasi, dan (3) mendapatkan modal usaha.

Hingga April 2015 program *YouthSpark* sudah melibatkan 3.000 kaum muda, dimana 400 di antaranya telah memiliki *business projects* dengan menggunakan teknologi (*Office 365*) dan mendapatkan modal usaha.

Dengan target awal sebanyak 2.000 anak, acara pun berjalan lancar, 1.480 siswa menghadiri Seminar Kewirausahaan di Abadi *Convention Center*, Jambi. © YCAB Foundation, 2015.

PARA MITRA

Microsoft Indonesia (www.microsoft.com/indonesia) adalah anak perusahaan Microsoft Corporation yang bergerak di bidang pemasaran teknologi piranti lunak di Indonesia, sedangkan Microsoft Corporation adalah sebuah pengembang, pembuat, penyalur, dan penerbit teknologi piranti lunak.

Kegiatan *corporate citizenship* Microsoft berfokus pada pendidikan, kewirausahaan, dan mendorong tata kelola pemerintah yang bersih dan transparan. Di antara kegiatan tersebut adalah memberdayakan kaum muda (*youth*) melalui beberapa program seperti *Partners in Learning* (pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi/TIK bagi guru dan sekolah), *Imagine Cup* (kompetisi tahunan bagi kaum muda dalam bidang pengembangan teknologi seperti pengembangan piranti lunak dll), *BizSpark* (penyediaan dukungan TIK bagi para wirausaha pemula), *DreamSpark* (menyediakan akses disain piranti lunak dan *tools* bagi para siswa) dan *Microsoft Innovation Centers* (mitra kerja Microsoft yang menyediakan program dan pelayanan inovatif untuk meningkatkan pertumbuhan industri piranti lunak).

Yayasan Cinta Anak Bangsa/ YCAB Foundation (http://www.ycabfoundation.org/) adalah organisasi yang mempunyai misi pada pemberdayaan kaum muda (usia 18-24 tahun) yang terpinggirkan untuk menjadi mandiri melalui pendidikan, ekonomi, dan penciptaan kesejahteraan bagi masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Organisasi ini dibentuk sejak tahun 1999 sebagai organisasi nirlaba namun kemudian pada tahun 2007 berkembang menjadi perusahaan sosial (*social enterprise*) yaitu organisasi yang mengaplikasikan strategi bisnis untuk menunjang kegiatan yang bersifat sosial.

Bisnis yang dijalankan dalam bentuk koperasi tidak hanya berhasil dalam menanggung biaya operasional tetapi juga mendukung pembiayaan untuk mengembangkan kegiatan baru. Ketika pertama kali didirikan, YCAB Foundation memiliki enam staf, lima tenaga ahli dan tenaga relawan. Sekarang YCAB Foundation memiliki 655 staf, yang didukung oleh lebih dari 3.000 tenaga relawan setiap tahunnya. Dari sisi program, YCAB Foundation juga telah mengembangkan kelompok sasaran dari 2.000 kaum muda di tahun 1999, menjadi sekitar dari 2,7 juta orang di tahun 2015. Pada akhir tahun 2020, YCAB Foundation menargetkan untuk melibatkan 5 juta kaum muda sebagai penerima manfaat program.

Dalam menjalankan misinya, YCAB Foundation mempunyai tiga pilar program yaitu (1) *Healthy Lifestyle Promotion* (HeLP) yang mempromosikan gaya hidup sehat kepada remaja di sekolah melalui berbagai kampanye anti narkoba dan HIV/AIDS; (2) *House of Learning and Development* (HoLD) adalah program Rumah Belajar untuk membantu remaja putus sekolah dan remaja yang mau melanjutkan pendidikan melalui program Paket Kelompok Belajar (Kejar)[i], dan (3) *Hands-on Operation for Entrepreneurship* (HOpE) adalah program pemberdayaan ekonomi dan pendidikan vokasi bagi Ibu dari murid Rumah Belajar dalam bentuk bantuan kredit mikro untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Program kredit mikro ini dilaksanakan oleh Koperasi YCAB di lima lokasi di wilayah Jabodatabek.

MEMULAI KEMITRAAN

Perjalanan kemitraan antara kedua organisasi dimulai sejak tahun 2010, ketika pertama kali YCAB Foundation menerima informasi mengenai aplikasi *Cybergrant* yang dibuka oleh Microsoft untuk LSM di Indonesia untuk mengembangkan teknologi bagi masyarakat terpinggirkan. YCAB Foundation mendaftar pada *grant* tersebut untuk membiayai *set up* dan operasional satu program Rumah Belajar di Mall Season City Jakarta Barat; dan berhasil menerima dana sekitar 174 juta rupiah. Program Rumah Belajar ini berhasil mendapatkan *grant* dari Microsoft untuk satu tahun karena dianggap bersifat inovatif yaitu memberikan pendidikan komputer dan Bahasa Inggris bagi kaum muda terpinggirkan di pusat perbelanjaan. Di tahun berikutnya, Microsoft tidak memberikan bantuan dana untuk program, namun memberikan dukungan berupa donasi piranti lunak dan lisensi kepada YCAB Foundation yang diharapkan dapat membantu kegiatan organisasi dalam memberdayakan kaum muda. Kemitraan berlanjut di tahun 2012, ketika Microsoft kembali memberikan dukungan dana kepada YCAB Foundation untuk mengembangkan program Rumah Belajar di empat kota yaitu di Jambi, Cengkareng, Kendari dan Manado, berikut donasi piranti lunak dan lisensinya. Di tahun berikutnya kedua organisasi memperkuat kemitraan melalui program *YouthSpark* di Jakarta dan Jambi.

Senyum para pengusaha muda di *workshop* Microsoft *YouthSpark*. © YCAB Foundation, 2015.

MELAKSANAKAN KEMITRAAN

Program *YouthSpark* (www.microsoft.com/youthsparkhub), adalah sebuah program yang melatih kaum muda (lulusan SMA/SMK) menjadi wirausaha (*social entrepreneur*). Program berlokasi di dua kota yaitu di Jakarta dan Jambi, dan dijalankan dalam tahun yang berbeda. *YouthSpark* Jakarta berlangsung sejak tahun 2013 hingga 2014, sedangkan *YouthSpark* Jambi berlangsung sejak tahun 2014 hingga 2015. Walau program di Jakarta telah selesai, Microsoft dan YCAB Foundation tetap melakukan monitoring pada kaum muda yang telah menunjukkan *progress* dalam menjalankan usahanya melalui *Office 365*[ii].

Program *YouthSpark* (baik di Jakarta maupun di Jambi) terbagi ke dalam tiga tahap yaitu (1) mengikuti seminar mengenai bagaimana kaum muda harus berani mempunyai mimpi dan cara-cara untuk mencapainya, (2) mendapatkan *group coaching* untuk membimbing peserta dalam memulai usaha baru dengan pendekatan teknologi informasi, dan (3) mendapatkan modal usaha.

Kegiatan seminar dilaksanakan satu kali untuk masing-masing kota dengan total peserta lebih dari 3.000 kaum muda yang berasal dari sekolah menegah atas/sekolah kejuruan di Jakarta dan Jambi.

Ketika menyeleksi sekolah yang akan diundang dalam seminar ini, YCAB Foundation melakukan konsultasi dengan kantor dinas pendidikan setempat terlebih dahulu. Berdasarkan rekomendasi dinas pendidikan tersebut, YCAB Foundation lalu menghubungi pihak sekolah dan menjelaskan program *YouthSpark* serta mengundang perwakilan siswa untuk hadir dalam acara seminar di masing-masing kota.

Diskusi kelompok bagaimana membuat produk mereka menjadi lebih menarik.© YCAB Foundation, 2015.

Setelah seminar selesai, YCAB Foundation kemudian mengundang kaum muda untuk mengirimkan ide usaha kelompok melalui *email* dan atau media sosial seperti Twitter dan Facebook. Dari sekitar 3.000 peserta seminar, sebanyak 400 peserta mendapatkan undangan untuk hadir dalam tahap kedua program yaitu *group coaching*. Pada tahap ini peserta membentuk kelompok berdasarkan usaha yang ingin dijalankannya. Setiap kelompok mendapatkan pendamping (fasilitator) usaha dari YCAB Foundation yang bertugas untuk me*review* dan mentransformasi ide usaha mereka menjadi suatu bentuk bisnis yang bisa dijalankan.

Setelah dinyatakan lulus tahap kedua, peserta kemudian memasuki tahap ke tiga program yaitu melakukan presentasi ide usaha di depan wirausahawan muda lainnya. Jika dinyatakan lulus mereka akan mendapatkan modal awal usaha sebesar Rp. 500.000,-.

Dalam menjalankan kegiatan seminar maupun kajian ide usaha (*group coaching*), pihak YCAB Foundation melibatkan guru sekolah sebagai pembina yang memastikan bahwa siswa mau terlibat dalam seminar dan mau menjalankan ide usaha secara bersungguh-sungguh.

Microsoft mengukur keberhasilan program melalui kegiatan monitoring terhadap kualitas program, misalnya tingkat keberhasilan peserta dalam menjalankan usaha sesuai dengan rencana, dan keterlibatan pemerintah dalam mendukung acara/kegiatan. Semua indikator ini telah ditetapkan dalam proposal yang dikirimkan melalui sistem *online* yaitu *Cybergrant* yang diakses langsung oleh perwakilan regional dan pusat Microsoft. Semua hasil evaluasi ini selanjutnya dibagikan ke pemangku kepentingan lainnya seperti mitra kerja, sekolah, pemerintah dan organisasi lainnya.

Mengenai kesinambungan program, kedua organisasi sepakat bahwa donasi dalam bentuk piranti lunak dan keterbukaan akses terhadap jaringan kerja Microsoft merupakan strategi untuk menjamin kelangsungan kontribusi Microsoft walau program telah selesai. Piranti lunak bisa dipakai oleh peserta untuk seterusnya, dan akses ke jaringan kerja Microsoft diharapkan bisa memicu terjadinya kemitraan baru berikutnya.

Microsoft memberikan bantuan dalam bentuk keahlian (*expertise*), menggerakkan *students volunteer* (yaitu relawan mahasiswa yang ikut ambil bagian sebagai pelatih dalam membuat aplikasi komputer), teknologi piranti lunak, pendanaan, nara sumber, pelatihan dan membangun komunikasi dengan pihak pemerintah. Sedangkan YCAB Foundation memberikan kontribusi setara dalam pembuatan modul kewirausahaan kaum muda menggunakan teknologi, nara sumber, pelatihan, pendekatan ke pihak sekolah dan pihak pemerintah daerah bersama dengan Microsoft.

HASIL

Hingga April 2015 program *YouthSpark* sudah mencapai lebih dari 3.000 kaum muda, dimana 400 di antaranya telah memiliki *business projects* dengan menggunakan teknologi (*Office 365*) dan mendapatkan modal usaha.

TESTIMONI

Youth Generation beranggotakan Nila Cahya Rahmawati (Nila), Novita Sari (Novi), dan Rania Ibrahim (Rani). Mereka berasal dari SMK Negeri 4 Jambi. Kelompok ini sudah mendapatkan bantuan modal usaha sebesar Rp. 550.000,- dari Microsoft *YouthSpark*.

Karena kecintaannya terhadap Jambi maka mereka membuat pembatas buku yang terbuat dari karton daur ulang dan dilapisi dengan kain perca batik Jambi. Pembatas buku ini mereka namai *CulSmart Bookmark*. Coraknya bervariasi sesuai dengan corak batik Jambi seperti angsa, durian, dan perahu dan disisipkan dengan fakta-fakta budaya dan sejarah lokal Jambi. Saat ini mereka menjual produk mereka ini melalui koperasi sekolah, kantor pemerintah daerah dan tentu saja dengan menggunakan media *online*.

Mereka sangat senang mengikuti kegiatan Microsoft *YouthSpark* yang dilaksanakan di kota mereka. Apalagi kegiatan ini merupakan kegiatan besar dan didukung langsung oleh pemerintah di kota Jambi. Menurut mereka kegiatan tersebut sangat positif untuk mereka dan kaum muda di Jambi. Microsoft sudah membangkitkan jiwa usaha, daya kreatifitas, dan semangat untuk sukses. Mereka dan bersama peserta yang lainnya diajarkan membuat produk mereka supaya terlihat menarik dan diterima oleh masyarakat sekitarnya. Mereka dilatih bagaimana teknologi bisa dimanfaakan untuk mamasarkan produk mereka.

Mereka berpesan kepada kaum muda supaya tidak takut untuk berusaha dan berkreativitas, dan jadilah yang terbaik.

Veronica Colondam, Pendiri dan CEO Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), mengikuti konfrensi *Microsft Accelerating Asia Pacific 2011*. © YCAB Foundation, 2015.

TANTANGAN DAN PELAJARAN BERHARGA

Tantangan dalam menjalankan program terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu belum maksimalnya proses penguatan dan *monitoring* kelompok muda yang telah mendapatkan modal awal usaha, sehingga sulit untuk mengukur tingkat dampak secara keseluruhan. Faktor eksternal, berupa kesulitan mendapatkan jaringan internet yang stabil serta kurangnya dukungan dari orangtua. Kebanyakan orang tua menginginkan anak mereka membantu mengurus rumah tangga dan turut serta dalam mencari nafkah.

Microsoft dan YCAB Foundation sepakat bahwa pelajaran berharga yang dapat dipetik ketika menjalankan kemitraan adalah (1) memiliki *passion* dan komitmen yang tinggi untuk pemberdayaan anak muda yang terpinggirkan, (2) menghormati prinsip keterbukaan dalam berkomunikasi dan melaksanakan kegiatan, (3) memiliki kesamaan pandangan dalam membangun hubungan antar mitra yang setara dan saling memberikan kontribusi.

RENCANA DAN HARAPAN

Kedua organisasi berharap dapat terus memberikan respon terhadap dinamika sosial yang terjadi di masyarakat terutama di antara kaum muda terpinggirkan serta mampu memberikan solusi bagi generasi tersebut untuk menjadi mandiri dan tanggap terhadap teknologi. Kedepannya, Microsoft dan YCAB Foundation berencana untuk mengembangkan "*Job Portal*" yang merupakan jawaban atas permasalahan sulitnya kaum muda mendapatkan pekerjaan ke perusahaan sesuai dengan kemampuan dan minat.

Kedua organisasi berencana pula untuk melanjutkan program *YouthSpark Science, Technology, Engineering and Math* (STEM) di Yogyakarta yang bertujuan memberdayakan kaum muda/i terpinggirkan yang tertarik dengan pengajaran teknologi seperti *coding*, dengan memetik pengalaman dan pelajaran berharga yang diperoleh ketika menjalankan program yang sama di Jakarta dan Jambi.

Catatan Kaki

i. Paket Kejar adalah program pendidikan non formal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diperuntukkan bagi murid yang putus sekolah atau yang tidak sempat menjalani pendidikan formal karena berbagai alasan. Peserta paket kejar dapat mengikuti ujian kesetaraan sesuai dengan strata pendidikan yang dilalui (SD/SMP/SMA). Setiap peserta yang lulus berhak memiliki sertifikat (ijazah) yang setara dengan pendidikan formalnya.

ii. Office 365 adalah sebuah layanan yang memuat aplikasi Microsoft berikut pendukungnya yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sekaligus produktivitas kerja. Layanan ini berbasis *cloud computing* sehingga kita bisa menggunakan layanan ini dimanapun selama ada akses Internet.

Tentang Studi Kasus Ini

Studi kasus ini merupakan satu dari rangkaian studi kasus yang didasarkan pada presentasi dari para mitra pada sesi Forum Kemitraan HBRI. Forum Kemitraan HBRI adalah suatu kegiatan CCPHI, sebuah proyek yang didanai oleh Ford Foundation.

Studi kasus ini dibuat berdasarkan presentasi dari Esther Sianipar, *Community Affairs Manager* Microsoft dan Firza Imam Putra, *Chief Operations Officer* – YCAB Foundation di sesi ke-27 Forum Kemitraan HBRI. Dian Rosdiana mempersiapkan studi ini berdasarkan konsultasi dengan Microsoft dan YCAB Foundation.

Untuk informasi lainnya mengenai Proyek CCPHI dan Forum Kemitraan HBRI
Silakan hubungi **Kemal Soeriawidjaja,** CCPHI *Executive Director*, di kemal.soeriawidjaja@ccphi.org
atau **Dian Rosdiana,** CCPHI *Communication Officer*, di dian.rosdiana@ccphi.org,
atau kunjungi kami di www.ccphi.org

CCPHI © CCPHI, September 2015.